

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Penanaman karakter Profil Pelajar Pancasila gotong royong pada peserta didik melalui kegiatan Jumat Qolbu di SMA Negeri 1 Rengel

Penanaman karakter profil pelajar pancasila di SMA Negeri 1 Rengel melalui upaya kepala sekolah serta guru, dengan cara menanamkan karakter gotong royong meliputi kolaborasi, peduli serta berbagi melalui kegiatan yang telah diterapkan di sekolah melalui Jumat Qolbu. Dinamakan Jumat Qolbu karena dilaksanakan hari Jumat diawal jam pertama sebelum pembelajaran dimulai dan Qolbu artinya hati. Hati yang baik dapat mencerminkan karakter atau perilaku yang baik pula. Sesuai dengan tujuan Jumat Qolbu untuk menanamkan akhlak dan moral yang baik kepada peserta didik. SMA Negeri 1 Rengel melakukan tahap perencanaan, pelaksanaan dan pengoptimalan pada kegiatan Jumat Qolbu.

2. Capaian penanaman karakter Profil Pelajar Pancasila gotong royong pada peserta didik melalui kegiatan Jumat Qolbu di SMA Negeri 1 Rengel

Capaian adanya kegiatan Jumat Qolbu sesuai dengan indikator karakter profil pelajar pancasila gotong royong yaitu peserta didik mampu bekerja sama dengan orang lain, peserta didik terampil dalam berkoordinasi antar anggota, memiliki rasa peduli akan memahami dan

menghargai terhadap kondisi lingkungan sekitar, dan saling berbagi antar sesama.

3. Faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi penanaman karakter Profil Pelajar Pancasila gotong royong pada peserta didik melalui kegiatan Jumat Qolbu di SMA Negeri 1 Rengel

Faktor Pendukung dari segi eksternal adalah dukungan penuh dari kepala sekolah dan kolaborasi antara guru dan peserta didik. Sedangkan internalnya berasal dari kesadaran dari peserta didik tentang pentingnya kegiatan tersebut. Faktor penghambat dalam segi internal adalah siswa datang ke sekolah terlambat dan kurangnya kondusif saat pembagian makanan. Sedangkan eksternalnya berasal dari lingkungan bermain baik di rumah maupun di sekolah.

B. Saran-saran

1. Kepala Sekolah

Penanaman karakter pada peserta didik bukan hanya sekedar memenuhi tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepada sekolah, akan tetapi penanaman karakter adalah cara untuk meningkatkan kualitas pendidikan terutama di SMA Negeri 1 Rengel.

2. Guru

Diharapkan untuk selalu memberikan arahan dan penanaman karakter kepada peserta didik, agar peserta didik mempunyai karakter lebih meningkat dari pada sebelumnya. Dan guru bisa menjadi pengingat serta contoh yang baik bagi peserta didik akan karakter yang

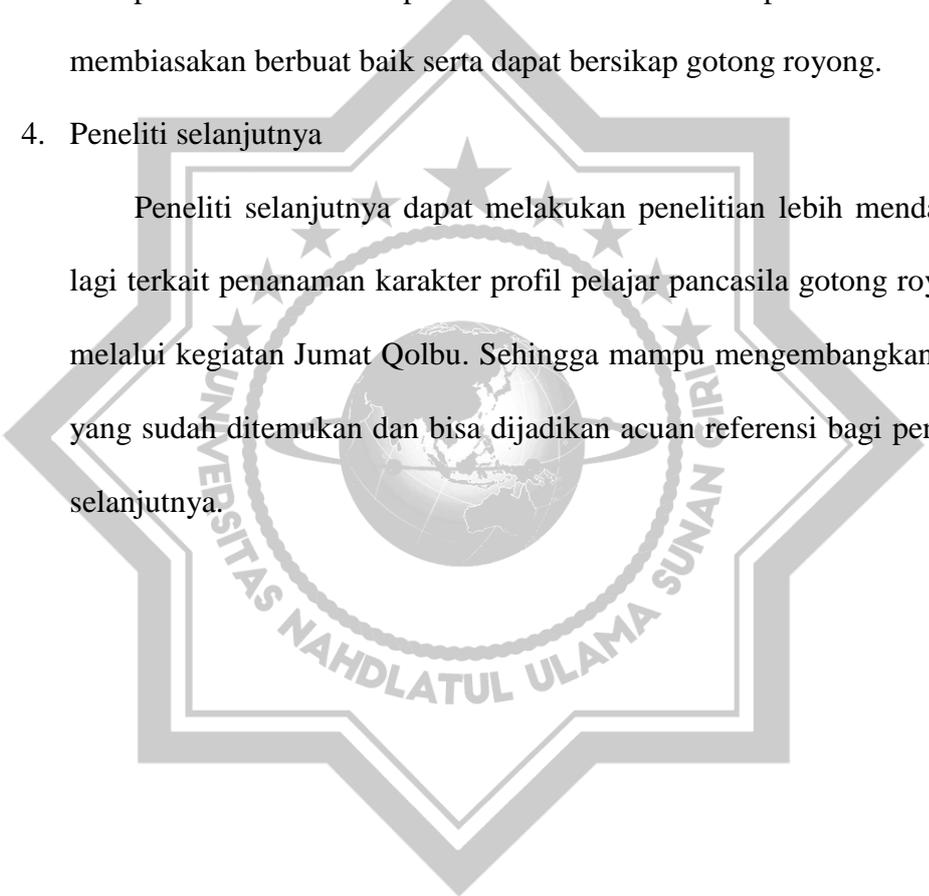
telah ditanamkan kepada murid-muridnya, khususnya pada karakter gotong royong profil pelajar pancasila.

3. Peserta didik

Peserta didik harus selalu melakukan hal-hal yang positif serta mempraktekan nilai-nilai pendidikan karakter dimanapun berada untuk membiasakan berbuat baik serta dapat bersikap gotong royong.

4. Peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih mendalam lagi terkait penanaman karakter profil pelajar pancasila gotong royong melalui kegiatan Jumat Qolbu. Sehingga mampu mengembangkan apa yang sudah ditemukan dan bisa dijadikan acuan referensi bagi peneliti selanjutnya.



UNUGIRI